

**PENGARUH STRES, KEMAMPUAN AKADEMIK DAN KOMUNIKASI
TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA DALAM
MENYELESAIKAN SKRIPSI
(STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS RIAU)**

Abi Wardhana Wijaya¹⁾, Jumiati Sasmita²⁾, Arwinence Pramadewi²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : abiwardana7@gmail.com

*The Effects Of Stress, Academic Ability And Communications On Student's
Motivation In Completing The Thesis (Case Study Department Of Electro
Engineering Faculty Of Engineering Riau University)*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of stress on student motivation in completing thesis, academic ability on student motivation in completing thesis and communication on student motivation in completing thesis. This research was conducted on students of the Department of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, University of Riau with a population of 142 active students who are in the thesis completion stage by taking samples by accidental sampling (random sampling) and using the slovin formula. So, the samples in this study were 59 people. The data analysis technique used path analysis and multiple linear regression test. Based on the results of the analysis, it was found that stress had a significant negative effect on student motivation in completing thesis, academic ability had a significant positive effect on student motivation in completing thesis and communication had a significant positive effect on student motivation in completing thesis.

Keywords: stress, academic ability, communication, student motivation in completing thesis

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan suatu nama yang disandang oleh seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada suatu program studi tertentu di suatu perguruan tinggi. Sebutan mahasiswa juga berlaku bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Riau khususnya jurusan Teknik Elektro. Seorang mahasiswa memiliki peranan penting dalam memperdalam

dan mengembangkan diri didalam bidang keilmuan yang ditekuninya, sehingga nantinya memiliki kemampuan untuk memikul tanggung jawab intelektualnya.

Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam penulisan skripsi diantaranya kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat

dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi. Banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai Kemampuan Akademik dalam tulis menulis, adanya Kemampuan Akademik yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian. Kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan malas, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya (Mujiyah, 2012).

Fenomena yang peneliti amati khususnya mahasiswa jurusan Teknik Elektro, dimana menurut peneliti menilai bahwa mahasiswa jurusan Teknik Elektro dengan banyaknya tekanan yang dialami sehingga membuat terbebani dengan ketidakmampuan untuk menyelesaikan, bahkan ada beberapa yang merasa ingin mengakhiri studinya begitu saja. Dampak kesengajaan lainnya adalah sengaja tidak mengerjakan skripsi karena tidak ingin merasa terbebani sehingga lebih memilih mencari kesenangan dari kegiatan lain di luar kampus dan menghindari dosen pembimbing. Hal ini membuat peneliti memilih mahasiswa jurusan Teknik Elektro banyaknya mahasiswa jurusan Teknik Elektro angkatan 2014-2016 yang menjadi subjek penelitian tidak dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.

Pada dasarnya motivasi terjadi karena adanya keinginan untuk memenuhi faktor-faktor yang belum terpenuhi. Faktor-faktor yang belum terpenuhi merupakan tuntutan terhadap mahasiswa yang menjadi sumber stres yang potensial. Susane

(2017) menyatakan sumber stres yang potensial memicu timbulnya stres yang berhubungan dengan

peristiwa akademis maupun psikologis. Dalam situasi sulit, yang terlibat dalam stres biasanya meningkat pada saat kebutuhan untuk memenuhinya menjadi lebih dekat.

Menurut Hamidi *et al.*, (2015) dalam penelitiannya juga menyatakan apabila jasmani dan psikologis yang sehat maka mahasiswa akan mampu menyelesaikan skripsinya dengan baik serta menjaga kesehatan. Fenomena stres selanjutnya adalah mahasiswa sengaja tidak mengerjakan skripsi karena tidak ingin merasa terbebani sehingga lebih memilih mencari kesenangan dari kegiatan lain diluar kampus dan cenderung menghindari dosen pembimbing.

Menurut Wangid dan Sugianto (2013) yang menyatakan bahwa mahasiswa kesulitan menemukan permasalahan penelitian, mahasiswa juga kurang mampu dalam mengolah data, sulitnya mencari referensi, kesulitan dalam mengambil data, selanjutnya masih ada yang mengulang mata kuliah yang menyebabkan mahasiswa menunda pengajuan judul mereka. Dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riewanto (2003) bahwa kegagalan dalam penyusunan skripsi disebabkan oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam mencari judul skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, dana yang terbatas, serta adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing.

Menurut Irawan (2017) yang menyatakan semakin baik komunikasi dosen maka semakin

rendah tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Sebaliknya, jika semakin rendah efektivitas komunikasi dosen, maka diprediksikan akan semakin tinggi tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Banyak mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa diberi beban yang berat, akibatnya kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi perasaan negatif yang akhirnya dapat menimbulkan ketegangan, kekhawatiran, stres, rendah diri, frustrasi, dan kehilangan motivasi yang akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya, bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya dalam beberapa waktu. Berdasarkan keterangan diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi mereka dengan mengangkat judul **“Pengaruh Stres, Kemampuan Akademik Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Riau)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh stress terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Angkatan 2014-2016 Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Riau?
2. Bagaimana pengaruh Kemampuan Akademik akademik

terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Angkatan 2014-2016 Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Riau?

3. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Angkatan 2014-2016 Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Riau?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Motivasi

Menurut Robbins (2003) dalam Wibowo (2016) motivasi adalah proses yang menyebabkan intensitas (*intensity*), arah (*direction*), dan usaha terus menerus (*persistence*) individu menuju pencapaian tujuan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu kekuatan yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar atau mengerjakan tugas dan mengerjakan skripsi (Santrock, 2011). Dimyanti & Mudjiono (2009) berpendapat bahwa motivasi juga dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar agar lebih semangat dan terdorong untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki mahasiswa.

Pengertian Stres

Stres adalah kondisi yang disebabkan oleh interaksi antara individu dengan lingkungan, menimbulkan persepsi tuntutan-tuntutan yang berasal dari situasi sumber pada sistem biologis, psikologis dan sosial dari seseorang Susane (2017). Stres juga bisa diartikan sebagai tekanan, ketegangan atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal

dari luar diri seseorang. Stres pada individu dapat diartikan sebagai adanya tuntutan dalam diri individu tersebut (Losyk, 2005). Stres dapat disebut juga sebagai suatu reaksi atau respon tubuh terhadap stresor psikososial (tekanan mental atau beban kehidupan) (Hawari, 2001).

Pengertian Kemampuan Akademik

Kemampuan Akademik seorang individu untuk terus menjalankan usaha dalam menjalani berbagai macam tugas hingga berhasil yang bisa dikerjakan oleh seseorang. Keseluruhan Kemampuan Akademik individual personil pada hakikatnya dibentuk oleh sifat-sifat dan Kemampuan Akademik. Kemampuan Akademik yang dikemukakan oleh Winardi (2007) bahwa salah satu akibat langsung dari sifat Kemampuan Akademik yang harus dimiliki oleh setiap organisator harus terus memupuk inisiatif.

Pengertian Komunikasi

Kegiatan komunikasi bagi diri manusia, akan merupakan bagian yang hakiki dalam kehidupannya. Dinamika kehidupan masyarakat akan senantiasa bersumber dari kegiatan komunikasi dan interaksi dalam hubungannya dengan pihak lain dan kelompok. Bahkan dapat dikatakan melalui komunikasi akan terjamin kelanjutan hidup masyarakat dan terjamin pula kehidupan manusia. Komunikasi hanya bisa dilakukan oleh dua pihak atau dua orang atau dengan kata lain komunikasi lahir karena ada interaksi yang dilakukan oleh minimal dua orang (Munir, 2012), kedua pihak kemudian berbagi informasi guna

memenuhi kebutuhan masing-masing. Dengan terpenuhinya kebutuhan, maka manusia bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hidupnya menjadi eksis dan berkembang dari waktu ke waktu. Jadi, bisa dikatakan komunikasi adalah interaksi atau hubungan yang dilakukan seseorang kepada orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya (Munir, 2012).

Pengaruh Stress Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Penyusunan skripsi yang diaplikasikan dalam karya ilmiah merupakan satu kendala yang menyebabkan mahasiswa merasa terbebani. Beban tersebut akhirnya menjadi tuntutan bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya. Tuntutan terhadap mahasiswa bisa merupakan sumber stres yang potensial. Mahasiswa yang cenderung mengalami stres jika stres itu positif akan berdampak pada waktu penyelesaian skripsi, hal tersebut sejalan dengan pendapat Fleecher *et al.*, (2006) bahwa stres yang bersifat positif (*eustress*) dapat menjadikan mahasiswa bersemangat dalam menulis skripsi, termotivasi untuk mengerjakan skripsi yang lebih baik, dan termotivasi mempercepat pengerjaan skripsinya.

Sebenarnya stres dapat merupakan motivasi yang dibutuhkan oleh individu untuk bergerak dan merupakan suatu energi yang dapat digunakan secara efektif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Prawitasari dalam Rohmah (2006) bahwa stres yang dosisnya kecil dapat merupakan tantangan dan motivasi seseorang untuk bergerak ke arah yang lebih baik, tetapi stres

yang terlalu berat akan menjadi sesuatu yang mengganggu kestabilan diri seseorang dan akan membawa penderitaan bagi yang mengalaminya.

Dari paparan diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : diduga stress berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa prodi teknik elektro S-1 jurusan teknik elektro angkatan 2014-2016 dalam menyelesaikan skripsi.

Pengaruh Kemampuan Akademik Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Seorang guru dikatakan berhasil apabila dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa sehingga siswa dapat mencapai kesuksesan belajar untuk mencapai nilai yang diharapkan (Muhsin, 2008). Kemampuan belajar mahasiswa yang baik akan menunjang keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi, mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya dengan mudah karena pengetahuan mereka akan karya tulis ilmiah. Hal tersebut sependapat dengan Schunk (2012) yang berpendapat bahwa motivasi murid berkorelasi (berkaitan) positif dengan persepsi Kemampuan Akademik dirinya, sehingga semakin murid meyakini Kemampuan Akademik belajarnya, semakin tinggi motivasinya.

Siswa yang mungkin karena memiliki ketidakmampuan belajar yang tidak terdeteksi, sifat pemalu, atau tubuh yang tidak terkoordinasi maka ia termotivasi untuk menghindari aktivitas akademik, situasi sosial, atau aktivitas atletik (Eva latipah, 2012:160). Muhsin (2008:291) juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa dengan

meningkatnya intensitas belajar siswa, Kemampuan Akademik belajarnya pun akan semakin meningkat sehingga guru akan lebih mudah dalam menjalankan perannya yang berkewajiban memotivasi siswa dalam belajar.

Dari paparan diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut : diduga Kemampuan Akademik akademik berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa prodi teknik elektro S-1 jurusan teknik elektro angkatan 2014-2016 dalam menyelesaikan skripsi.

Pengaruh Komunikasi Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Kualitas komunikasi dapat dipengaruhi oleh lemahnya mental mahasiswa untuk menemui dosen pembimbing dan kurang mengertinya mahasiswa terhadap bahasa yang digunakan oleh dosen. Hal ini juga akan membuat efektivitas bimbingan karena maksud dari dosen tidak tersampaikan kepada mahasiswa dan mahasiswa juga akan semakin enggan untuk bertemu dosen sehingga akan berakibat pada intensitas bimbingan.

Sedangkan dari sisi dosen, jadwal mengajar dan tugas yang banyak membuat dosen kesulitan dalam membagi waktu. Akibatnya, dosen tidak dapat menjadwalkan waktu bimbingan dan terkadang mengesampingkan kewajibannya dalam membimbing mahasiswa skripsinya. Padahal peran dosen pembimbing dalam terselesaikannya skripsi sangat besar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Wangid dan Sugiyanto (2014), semakin sedikit waktu yang diluangkan dosen untuk membimbing skripsi mahasiswa semakin rendah pula

kualitas intensitas bimbingan tersebut. Rendahnya intensitas bimbingan ini dapat menghambat motivasi proses pengerjaan skripsi oleh mahasiswa.

Dari paparan diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut : diduga komunikasi berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa prodi teknik elektro S-1 jurusan teknik elektro angkatan 2014-2016 dalam menyelesaikan skripsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai Pengaruh Stres, Kemampuan Akademik Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Riau). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Teknik Elektro S-1 Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Riau angkatan 2013-2015 dengan jumlah populasi 142 mahasiswa aktif yang dalam tahap penyelesaian skripsi. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode slovin dengan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = tingkat kesalahan atau error.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 142 \cdot (0,10^2)}$$

$$n = \frac{142}{1 + 142 (0,10)}$$

$$n = \frac{142}{1 + 1,42}$$

$$n = \frac{142}{2,42}$$

$$n = 59$$

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS Versi 23 for windows*.

Adapun teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dan berbagai keterangan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini digunakan sebagai berikut : kuesioner, wawancara, observasi, dan studi kepustakaan.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Tabel 1

Variabel	Indikator	Corrected item-total correlation	R tabel (taraf signifikan 5%)	Ket
Stress(X1)	Indikator 1	0,641	0,2564	Valid
	Indikator 2	0,771	0,2564	Valid
	Indikator 3	0,750	0,2564	Valid
	Indikator 4	0,785	0,2564	Valid
	Indikator 5	0,756	0,2564	Valid
	Indikator 6	0,829	0,2564	Valid
	Indikator 7	0,873	0,2564	Valid
Kemampuan Akademik Akademik (X2)	Indikator 1	0,839	0,2564	Valid
	Indikator 2	0,900	0,2564	Valid
	Indikator 3	0,766	0,2564	Valid
	Indikator 4	0,537	0,2564	Valid
Komunikasi (X3)	Indikator 1	0,699	0,2564	Valid
	Indikator 2	0,747	0,2564	Valid
	Indikator 3	0,580	0,2564	Valid
	Indikator 4	0,790	0,2564	Valid
Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y)	Indikator 1	0,733	0,2564	Valid
	Indikator 2	0,770	0,2564	Valid
	Indikator 3	0,697	0,2564	Valid
	Indikator 4	0,598	0,2564	Valid

Sumber : Data Olaha, 2021

Berdasarkan tabel 1 keseluruhan item pernyataan pada variabel Stress (X1), Kemampuan Akademik Akademik (X2), Komunikasi (X3) dan Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y) memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel yang nilainya 0,2564. Artinya masing-masing pernyataan dikatakan valid dan dapat digunakan dalam analisis data selanjut.

Uji Reliability

Tabel 2

Variabel	N of item	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Ket
Stress (X1)	7	0,882	0,60	Reliable
Kemampuan Akademik Akademik (X2)	4	0,697	0,60	Reliable
Komunikasi (X3)	4	0,658	0,60	Reliable
Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y)	4	0,652	0,60	Reliable

Sumber : Data Olaha, 2021

Berdasarkan keseluruhan koefisien reliabilitas variabel dependen lebih besar dari standar reliabilitas yaitu 0,60. Dengan demikian semua indikator yang ada pada kuesioner yaitu indikator dari variabel yaitu indikator dari variabel yang dinyatakan *reliable* atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel

Uji Normalitas

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62985082
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.046
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Olaha, 2021

Dilihat dari tabel 3 nilai statistik uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2tailed)* sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Stress (X1)	.880	1.136
	Kemampuan Akademik Akademik (X2)	.974	1.026
	Komunikasi (X3)	.902	1.108

Sumber : Data Olaha, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas karena nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF kecil dari 10.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.868	.389
	Stress (X1)	-.099	.921
	Kemampuan Akademik Akademik (X2)	-.405	.687
	Komunikasi (X3)	.800	.427

Sumber : Data Olaha, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) menggunakan data untuk variabel Stress (X1) sebesar 0,921 > 0,05, Kemampuan Akademik Akademik (X2) sebesar 0,687 > 0,05, Komunikasi Akademik (X3) sebesar 0,427 > 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.491	1.674

Sumber : Data Olaha, 2021

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya R^2 yaitu 0,517 atau 51,7% yang menunjukkan kontribusi dari variabel independen yang terdiri atas Stress (X1), Kemampuan Akademik Akademik (X2), Komunikasi (X3) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y), dan secara bersama – sama berpengaruh terhadap Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y) sebesar 51,7% sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi variabel lain diluar model regresi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.114	3	55.038	19.647	.000 ^b
	Residual	154.072	55	2.801		
	Total	319.186	58			

Sumber : Data Olaha, 2021

Dengan demikian diketahui F hitung (19,647) > F tabel (2,77) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa secara bersama-sama Stress (X1), Kemampuan Akademik Akademik (X2), Komunikasi (X3) secara bersama sama mempengaruhi Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y).

Uji Parsial (uji t)

Tabel 8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.886	1.894		2.579	.013
Stress (X1)	-.103	.042	-.247	-2.470	.017
Kemampuan Akademik Akademik (X2)	.561	.202	.264	2.780	.007
Komunikasi (X3)	.686	.097	.694	7.041	.000

Sumber : Data Olaha, 2021

PEMBAHASAN

Pengaruh Stress Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar atau mengerjakan tugas dan mengerjakan skripsi (Santrock, 2011). Motivasi yang sudah tertanam pada mahasiswa akan lama-lama berkurang dengan stress yang dialami mahasiswa selama mengerjakan skripsi dapat dilihat dari hasil uji F, diketahui F hitung (19,647) > F tabel (2,77) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa secara bersama-sama Stress (X1), Kemampuan Akademik Akademik (X2), Komunikasi (X3) secara bersama sama mempengaruhi Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y), Dan Hasil Uji t variabel Stress (X1) sebesar -2.470 < t tabel (-2,00404) dengan signifikansi (0.017) < 0.05. Artinya adalah bahwa Stress (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y). Dengan demikian maka Hipotesis diterima, artinya Stress (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y). Hal ini berarti semakin stress mahasiswa dalam mengerjakan skripsi maka semakin rendahnya motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Pengaruh Kemampuan Akademik Akademik Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Dengan dorongan motivasi yang dimiliki mahasiswa sebaiknya memperdalam lebih banyak mengenai ilmu pengetahuan dalam mengerjakan skripsi. Dengan adanya

semangat termotivasi untuk lulus dengan secepatnya maka mahasiswa akan belajar lebih sungguh lagi untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan wawasan dalam pengerjaan skripsi. Dapat dilihat dari hasil uji F, diketahui $F_{hitung} (19,647) > F_{tabel} (2,77)$ dengan $Sig. (0,000) < 0,05$.

Artinya adalah bahwa secara bersama-sama Stress (X1), Kemampuan Akademik Akademik (X2), Komunikasi (X3) secara bersama sama mempengaruhi Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y), Dan Hasil Uji t variabel Kemampuan Akademik Akademik (X2) sebesar $2.780 < t_{tabel} (2,00404)$ dengan signifikansi $(0.007) < 0.05$. Artinya adalah bahwa Kemampuan Akademik Akademik (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y). Dengan demikian maka Hipotesis diterima, artinya Kemampuan Akademik Akademik (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y). Hal ini berarti semakin banyak pengetahuan akademik mahasiswa semakin termotivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dengan secepatnya.

Pengaruh Komunikasi Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Tujuan dengan terjalin dengan baiknya adalah agar dapat kedekatan dalam hubungan yang baik antar mahasiswa dengan dosen pembimbingnya. Setelah terjalin dengan baik hubungan antar mahasiswa dengan dosen pembimbingnya maka akan membangun semangat motivasi mahasiswa dalam setiap bimbingan yang dilakukan sehingga dapat

menyelesaikan skripsi dengan secepatnya. Dapat dilihat dari hasil uji F, diketahui $F_{hitung} (19,647) > F_{tabel} (2,77)$ dengan $Sig. (0,000) < 0,05$. Artinya adalah bahwa secara bersama-sama Stress (X1), Kemampuan Akademik Akademik (X2), Komunikasi (X3) secara bersama sama mempengaruhi Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y), Dan Hasil Uji t variabel Komunikasi (X3) sebesar $7.041 < t_{tabel} (2,00404)$ dengan signifikansi $(0.000) < 0.05$. Artinya adalah bahwa Komunikasi (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y). Dengan demikian maka Hipotesis diterima, artinya Komunikasi (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y). Hal ini berarti semakin baik komunikasi dan terjalin hubungan yang baik dengan dosen pembimbingnya maka akan semakin termotivasi dalam mengerjakan skripsi dengan secepatnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data dan informasi yang telah didapat penulis, maka dapat diuraikan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Stress (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y). Berdasarkan hasil temuan bahwa mahasiswa pada saat mengerjakan skripsi banyak yang mengalami sakit kepala, gangguan tidur, urat saraf yang tegang, dan menjadi mudah marah. Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi semakin stress dalam mengerjakan skripsi

maka semakin rendahnya motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

2. Kemampuan Akademik Akademik (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y). Berdasarkan hasil temuan bahwa mahasiswa tidak mempunyai pengetahuan dan wawasan dalam penulisan skripsi, pengalaman dan rutinitas menulis, proses pembuatan judul yang sembarang, dan tidak mempunyai gagasan dalam mengerjakan skripsi. Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi penghambat mahasiswa dalam mengerjakan skripsi maka semakin rendahnya motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.
3. Komunikasi (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Mengerjakan Skripsi (Y). Berdasarkan hasil temuan bahwa mahasiswa mengharapkan keterbukaan, empati, dukungan, dan berfikir positif antara mahasiswa dan dosen pembimbingnya. Hal ini berarti semakin baik komunikasi dan terjalin hubungan yang baik dengan dosen pembimbingnya maka akan semakin termotivasi dalam mengerjakan skripsi dengan secepatnya.

Saran

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa dapat mempertahankan komunikasi yang efektif dengan dosen pembimbing. Cara yang dapat ditempuh oleh mahasiswa agar tercapai komunikasi yang dengan dosen pembimbing adalah menjalin kedekatan dengan dosen

pembimbing, membangun persepsi yang positif dan kepercayaan terhadap dosen pembimbing, membuka diri serta berlaku jujur terhadap dosen pembimbing. sehingga, dapat dapat juga terhindar dari gejala- gejala stress dengan mengungkapkan segala kesulitan.

Diharapkan bagi mahasiswa untuk dapat menambah pengetahuan dalam mengerjakan skripsi, apa saja pengetahuan yang dapat memudahkan dalam proses pengerjaan skripsi.

Diharapkan juga untuk mahasiswa agar tidak setengah-setengah dalam mengerjakan skripsi. Jangan beri waktu yang cukup lama untuk berhenti mengerjakan skripsi sebab jika itu terjadi maka akan timbul rasa malas untuk memulai skripsi lagi. tujuan dari itu semua agar tercapai proses pengerjaan skripsi menjadi lancar.

2. Bagi dosen

Dosen pembimbing diharapkan dapat membangun dan mempertahankan keefektifitasan dalam komunikasi yang terjalin bersama dengan mahasiswa bimbingannya. Dosen pembimbing juga diharapkan dapat kooperatif terhadap mahasiswa bimbingannya yang menyampaikan aspirasi, kesulitan dan keluhan dalam dialog akademik guna memperlancar dalam penyusunan skripsi dan mahasiswa terhindar dari stres yang dapat menghambat penyelesaian skripsi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti analisis kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi agar tidak meninjau dari sudut pandang mahasiswa akan tetapi sudut pandang dosen juga serta disarankan agar memperhatikan

faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan kesulitan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, munir. 2012. Membangun komunikasi efektif sebuah upaya mewujudkan sekolah yang membahagiakan. Yogyakarta: mentari pustaka.
- B. Uno, Hamzah. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarata:Bumi Aksana
- Buku Pedoman Akademis Fakultas Teknik Universitas Riau 2015/2016.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi Dan Ujian Oral Comprehensive.2019. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau 2019.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.
- Gunawati, Rindang. Hartati, Sri. Listiara, Anita. 2006.
- Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Utama Skripsi Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Jurnal Psikologi,Vol.3, No.2
- Dewi, Nourma, 2017, *Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomian di Indonesia*, Jurnal Serambi Hukum, Vol. 11, No. 01
- Gamayanti, Witrin. Mahardianisa, Syafei, Isop. 2018. *Self Disclosure* dan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi.
- Hamidi, Pirman. Kasih, Fitria. Yusnetti. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi (Studi Terhadap Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2006-2007 STKIP PGRI Sumatera Barat), Jurnal Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling.
- Hartato, Ujang. Aisyah, Mimin Nur. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hawari, Dadang. 2001. Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi Jakarta : Balai penerbitan FKUI.
- Iskandar. 2009. Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru. Jakarta : Gaung Persabda.
- Kompri. 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa . Bandung: PT. Rosda Karya.
- Latipah, Eva. 2012. Pengantar Psikologi Pendidikan.

Yogyakarta :Pedagogia.

Ombak.

- Losyk, Bob, 2005, Kendalikan Stres Anda, PT. Gramedia, Jakarta.
- Muhsin.2008. Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar.
- Nurhayati.2013. Hubungan Antara Motivasi Dan Kemampuan Akademik Akademik Dalam Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur.
- Qoyyim, Mohammad 2017. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Politeknik Indonesia Surakarta, Jurnal Ikon, Vol.1, No.5 Jurnal Psikologi, Vol.3, No.2
- Robbins, P. Stephen. 2006, Perilaku Organisasi, PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta. Santrock, John W. 2011. Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Schunk, Dale H., Piintrich, Paul R., Meece, Judith L. 2012. Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi, Edisi Ketiga. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sriyanti, Lilik. 2013. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Penerbit
- Suranto, AW. 2001. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susane L, I Made Afryan. 2017. Hubungan Stres Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Jurnal Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Umar, Husein. 2003. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wangid, Muhammad Nur. Sugiyanto.2013. Identifikasi Hambatan Struktural dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir.
- Widjaja. 2010. Komunikasi: Komunikasi dan hubungan masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winardi. J. 2007. Motivasi dan Pemotivasian. Jakarta: Raja Grafindo Persada Wirawan.
- Yulia Nursyamsiar. Halidjah, Siti. 2013. Peningkatan Kemampuan Akademik Menulis Karangan Narasi dengan Strategi Menulis Terbimbing di Kelas IV SD. E-Journal.FKIP Universitas Tanjungpura.